

LAPORAN PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS TAHUN AKADEMIK 2013-2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
(UMMI)
2014**

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1.1. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan keislaman pada tahun 2022

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat melahirkan tenaga ahli dan tenaga profesional dalam berbagai bidang keahlian yang cakap, kompeten, beriman dan berakhlak mulia
2. Melakukan kegiatan pembelajaran yang didasari hasil-hasil penelitian yang akurat dan mutakhir, yang mampu membangkitkan kemauan dan kemampuan berfikir kritis di kalangan dosen dan mahasiswa
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dasar dan penelitian terapan yang berkualitas yang mempunyai nilai maslahat bagi umat manusia
4. Melakukan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan persyarikatan

c. Tujuan

1. Dihasilkannya lulusan yang berkualitas dan berkepribadian islami, memiliki kompetensi dan etos kerja yang baik serta memiliki daya saing
2. Terkembangkannya IPTEKS yang berdasarkan Al Quran dan Sunnah
3. Meningkatnya kompetensi akademik dan profesionalisme dosen dan mahasiswa melalui kegiatan penelitian yang unggul
4. Meningkatnya hasil-hasil penelitian melalui pengembangan penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah
5. Tersebarluasnya dan terimplementasikannya hasil-hasil penelitian untuk pengembangan dan pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Siapnya UMMI menjadi pusat kajian dan pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah secara bertahap dan sistematis

1.2. Sasaran Mutu UMMI

Tabel 1.1.
Sasaran Mutu UMMI

Bidang, Rencana Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja		Dasar (2012)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit		2013	2014	2015	2016	2017
I. Pencapaian UMMI Masa Depan							
• PS terakreditasi B	14	2/14	7/14	10/14	12/14	12/14	8/14
• PS terakreditasi A	14	0	1/14	2/14	2/14	2/14	6/14
• Akreditasi institusi UMMI	-	-	B	B	B	B	A
II. Kualitas Pembelajaran							
Angka Efisiensi Edukasi	14	11,63%	14%	17%	20%	21%	22%
III. Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat							
• Publikasi di jurnal nasional	jml	63	70	75	80	85	90
• Jurnal nasional terakreditasi	jml	0	7	9	12	16	21
• Publikasi di jurnal internasional	jml	0	2	3	4	5	6
• Jumlah HAKI/Paten	jml	0	0	1	1	1	2
IV. Kualitas AIK							
• Tuntas BTQ	jml	70%	80%	100%	100%	100%	100%
• Pemahaman Muhammadiyah sebagai organisasi dan gerakan	jml	60%	70%	80%	90%	100%	100%
• Terbentuknya Pusat Studi AIK	jml	0%	40%	50%	60%	70%	80%
• Terbentuknya LIK	jml	0	0	0	0	0	100%

BAB II

TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN & PENJAMINAN MUTU

2.1. Tata Pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan

Tatapamong perguruan tinggi adalah perilaku, cara atau metode yang digunakan oleh suatu Perguruan Tinggi (PT) untuk mendayagunakan seluruh potensi dan unsur-unsur yang dimiliki secara optimal, dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara teknis tata kelola dinyatakan sebagai upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan tindak lanjut peningkatan. Dengan demikian, tata kelola selain melingkupi seluruh proses dan unsur-unsur tersebut, juga memiliki tujuan utama yaitu peningkatan kualitas PT secara terus menerus untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang resmi berdiri pada tanggal 13 Juni 2003 dengan izin operasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Nomor : 81/D/O/2003. Berdasarkan izin operasional tersebut diselenggarakan 10 program studi dari rencana tujuh fakultas mulai tahun akademik 2003/2004. Sampai dengan tahun akademik 2013/2014, berkembang menjadi delapan belas program studi dari lima fakultas. Lima belas program studi terakreditasi C dan tiga program studi terakreditasi B, sampai dengan Mei 2014 jumlah program studi meningkat menjadi 18 program studi, yang berarti kenaikan 50% dalam kurun waktu 10 tahun sejak berdirinya UMMI.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) bernaung di bawah Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah, yang penyelenggaraannya dilaksanakan sesuai prinsip otonomi namun tetap berada dalam pembinaan persyarikatan dengan dibentuknya wakil yayasan di PTM yang disebut BPH (Badan Pembina Harian). Dalam pengelolaan universitas, UMMI mengacu pada Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/1.0/B/2012 tentang Peraturan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang dijabarkan ke dalam Statuta dan SOTK UMMI. Mengacu pada statuta dan SOTK, sistem tatapamong di UMMI berusaha menjalankan prinsip-prinsip *good governance university*, yaitu :

a. Akuntabel

Sistem tatapamong UMMI tergambarkan dalam bagan struktur organisasi yang melaksanakan mekanisme kerja secara komprehensif dan satu kesatuan antara satu unit dengan yang lainnya. Tatapamong UMMI terdiri dari rektor, wakil rektor I (bidang akademik dan Al Islam Kemuhammadiyah), wakil rektor II (Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian), wakil rektor III (bidang kerjasama), Ketua LPPM, Dekan, Ketua Program Studi, dan Kepala Biro.

Dalam tatacara penetapan pimpinan, khususnya pimpinan universitas, UMMI mengacu pada Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012, diantaranya mengenai persyaratan pimpinan yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Taat beribadah dan mengamalkan ajaran Islam
- b. Setia pada prinsip-prinsip dasar perjuangan Muhammadiyah
- c. Menjadi teladan Muhammadiyah
- d. Taat pada garis kebijakan pimpinan Muhammadiyah dan mengembangkan persyarikatan
- e. Telah menjadi anggota Muhammadiyah sekurang-kurangnya 5 tahun
- f. Tidak merangkap jabatan dengan pimpinan organisasi politik dan organisasi yang amal usahanya sama dengan Muhammadiyah di semua tingkat
- g. Memiliki pengetahuan dan pengalaman akademik yang memadai

Dimana persyaratan tersebut dijabarkan lagi dalam statuta UMMI sebagai berikut :

- a. Berstatus dosen tetap di UMMI;
- b. Taat dalam menjalankan syariat Islam dan berahlaqulkarimah;
- c. Memahami Persyarikatan Muhammadiyah;
- d. Berpengalaman minimal 4 (empat) tahun sebagai unsur pimpinan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi;
- e. Wajib dicalonkan melalui senat akademik;
- f. Sekurang-kurangnya berpendidikan magister (S2);
- g. Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor;
- h. Memiliki wawasan manajerial pendidikan tinggi;

Demikian pula pimpinan fakultas dipilih berdasarkan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012, yang dipilih dan dicalonkan oleh fakultas berdasarkan rapat senat fakultas, kemudian diusulkan kepada rektor. Rektor menetapkan pimpinan fakultas setelah mendapat persetujuan dari senat akademik.

Untuk menjadi organisasi yang lebih akuntabel/dipercaya, UMMI telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan tugas untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja unit-unit agar selalu berprestasi dengan acuan normatif diambil dari indikator-indikator kinerja akreditasi institusi. Adapun standar tatakelola di institusi adalah : (1) Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap satuan kerja; (2) Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan semua satuan kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen; (3) Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap satuan kerja. Sedangkan kondisi yang ada di UMMI adalah belum memiliki standar sistem analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya

proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap satuan kerja. Belum memiliki standar proses manajemen yang memungkinkan semua satuan kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen serta juga belum memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap satuan kerja. Kondisi ini menyebabkan terjadi ketidakpuasan karyawan bekerja sehingga etos kerja dan tingkat pelayanan terhadap mahasiswa menjadi kurang. Untuk hal tersebut UMMI pada saat ini telah berupaya membuat dokumen –dokumen yang dapat memberikan informasi dan standar acuan kerja diantaranya SOTK, peraturan kepegawaian UMMI, Etika Akademik, tupoksi karyawan dan SOP.

b. Bertanggungjawab

Tatapamong bertanggungjawab dalam menjalankan sistem sesuai dengan aturan yang berlaku dan ditetapkan oleh PP maupun oleh senat akademik, yang dijabarkan dalam bentuk SOP-SOP mulai dari tingkat rektorat sampai ke unit kerja. Tatapamong di UMMI dilaksanakan oleh pejabat struktural rektorat yang disahkan oleh majelis tinggi PP Muhammadiyah, dan pejabat struktural fakultas dan program studi yang disahkan oleh rektor. Sampai dengan tahun 2014 ini struktur organisasi tatapamong UMMI telah mengalami perubahan 3 kali dengan adanya pengembangan struktur sebagai berikut :

**Tabel 2.1.
Pengembangan Struktur UMMI**

Periode 2003-2007	Periode 2007-2011	Periode 2011-2015
Rektor	Rektor	Rektor
Wakil Rektor I	Wakil Rektor I	Wakil Rektor I
Wakil Rektor II	Wakil Rektor II	Wakil Rektor II
-	-	Wakil Rektor III
-	Dekan	Dekan
Ketua program studi	Ketua program studi	Ketua program studi
Ketua LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)	Ketua LPM (Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat)	Ketua LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
-	Ketua LP (Lembaga Penelitian)	-
-	Kepala biro administrasi	Kepala biro administrasi
	Tim Penjaminan Mutu	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
-	-	UPT Humas dan PMB
-	-	Pusat Studi Al Islam dan Kemuhammadiyah

Struktur organisasi periode 2011-2015 diatur dalam SOTK dengan SK nomor 231/KEP/I.O/E/2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Muhammadiyah Sukabumi, yang direvisi dengan SOTK (Susunan Organisasi dan Tatakelola) SK Nomor 144/KEP/I.O/A/2013 tanggal 7 Maret 2013.

Dalam hal kepemimpinan, UMMI menganut sistem dengan mengembangkan budaya demokrasi dalam tata kelola universitas sehingga semua aspirasi dan potensi sivitas akademika (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dapat dioptimalkan. Pola kepemimpinan yang dijalankan berlandaskan pada prinsip-prinsip: 1.Rasional 2. Akuntabel 3.Transparan 4.Disiplin 5.Keteladanan 6. Keterbukaan.

Saat ini UMMI telah memiliki *job description* yang rinci untuk setiap pejabat struktural dan pelaksana tugas administratif. Adanya *job description* yang jelas untuk masing-masing pejabat dan pelaksana tugas administratif membuat kepemimpinan dan pengelolaan program di UMMI berjalan efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi kepemimpinan di UMMI juga didukung dengan adanya koordinasi rutin di tingkat Universitas, tingkat Fakultas maupun program studi.

2.2. Penjaminan Mutu

Sejak mendapatkan kesempatan pembinaan mutu dari Pusat Penjaminan Mutu (PPMP) melalui sosialisasi program Evaluasi Mutu Internal (EMI), UMMI selalu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, hal tersebut dilakukan sebagai dalam bentuk keseriusan UMMI dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan.

Selanjutnya kesungguhan tersebut diwujudkan dalam bentuk sosialisasi EMI yang dilakukan dengan cara mengundang seluruh sivitas akademika UMMI (Wakil Rektor, Dekan, wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi dilingkungan UMMI), sekaligus dilakukan penandatanganan fakta integritas sebagai bentuk komitmen bersama pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI).

Implementasi EMI dibawah kendali Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan langkah awal LPM membentuk tim supervisi internal yang berjumlah 6 (enam) dengan tugas melakukan pendampingan pengisian instrumen EMI pada seluruh program studi baik LPTK maupun non LPTK selama 6 (enam) hari.

Selanjutnya instrumen EMI yang telah diisi oleh seluruh program studi di presentasikan dalam kegiatan sosialisasi profil mutu program studi, kegiatan ini memberikan informasi yang lengkap mengenai kekuatan dan kelemahan masing-masing program studi. Dari kegiatan tersebut, LPM mengkompilasi seluruh instrumen dari masing-masing program studi untuk dijadikan laporan "Profil Mutu Universitas Muhammadiyah Sukabumi".

Secara umum Implementasi Evaluasi Mutu internal tidak mengalami hambatan, hanya saja secara kebetulan pelaksanaan pengisian instrumen EMI bersamaan dengan persiapan Assesment lapangan dari BAN-PT ke 9 Program Studi sehingga proses pengisian relatif memerlukan waktu yang cukup lama.

Hasil Evaluasi Mutu Internal (EMI)

a. Program Studi Non LPTK

Implementasi Evaluasi Mutu Internal (EMI) yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) khususnya Program Studi Non LPTK telah menghasilkan data berkenaan dengan 11 (sebelas) standar yang telah ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP), data tersebut akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan evaluasi diri baik di tingkat Program Studi maupun tingkat Universitas dengan tujuan untuk peningkatan mutu pendidikan di lingkungan UMMI. Secara terperinci nilai capaian setiap program studi pada 11 standar dapat digambarkan dengan tabel berikut :

Tabel 2.2.
Nilai Capaian Program Studi Non LPTK

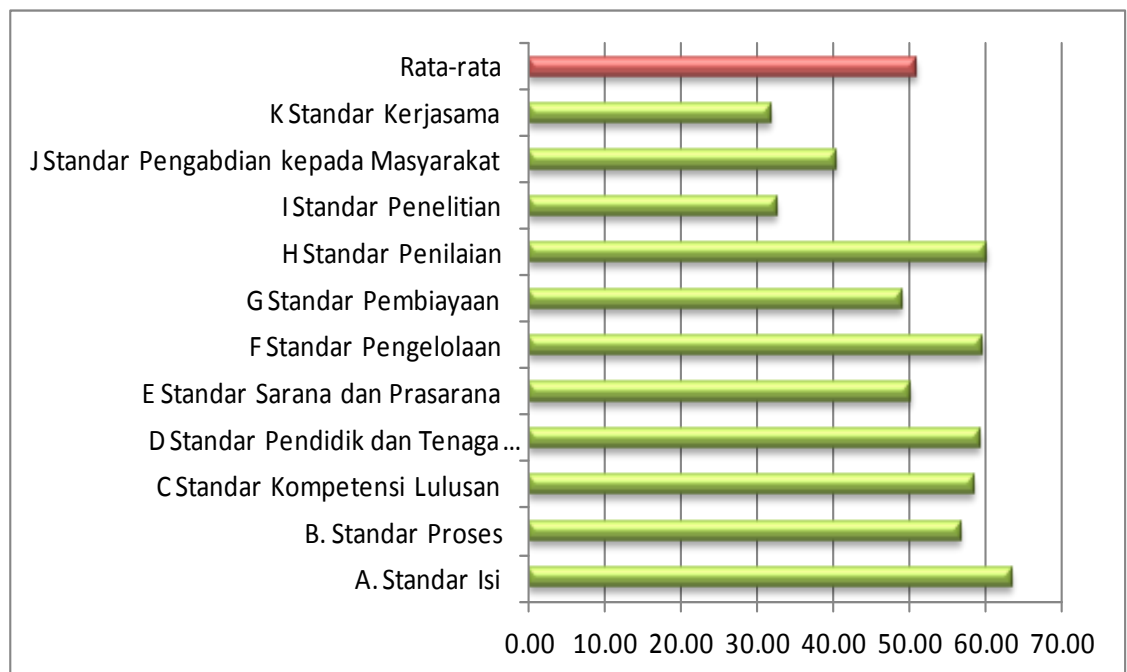
Standar	Program Studi											Rata-rata Capaian
	T.sipil	T. Info	Kimia	Adpub	Adbis	Sastra	Agri	MSP	Akun	Pajak	KPR	
A. Standar Isi	85.71	70.00	57.14	57.14	71.43	71.43	71.43	44.00	57.14	71.43	42.86	63.61
B. Standar Proses	57.14	69.05	42.86	57.14	71.43	71.43	71.43	40.00	42.86	57.14	42.86	56.67
C Standar Kompetensi Lulusan	57.14	71.43	42.86	57.14	71.43	71.43	57.14	44.00	57.14	71.43	42.86	58.55
D Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	85.71	64.94	28.57	42.86	71.43	71.43	85.71	60.00	57.14	42.86	42.86	59.41
E Standar Sarana dan Prasarana	57.14	50.00	57.14	42.86	71.43	42.86	42.86	31.30	57.14	57.14	42.86	50.25
F Standar Pengelolaan	57.14	60.95	57.14	57.14	71.43	71.43	57.14	52.00	57.14	57.14	57.14	59.62
G Standar Pembiayaan	42.86	54.29	57.14	42.86	57.14	57.14	42.86	41.10	57.14	42.86	42.86	48.93
H Standar Penilaian	57.14	80.36	42.86	42.86	71.43	71.43	71.43	53.30	71.43	71.43	28.57	60.20
I Standar Penelitian	28.57	30.36	28.57	28.57	42.86	57.14	42.86	28.30	28.57	28.57	14.29	32.61
J Standar Pengabdian kepada Masyarakat	42.86	26.79	28.57	57.14	42.86	42.86	42.86	45.00	42.86	57.14	14.29	40.29
K Standar Kerjasama	42.86	35.74	28.57	42.86	42.86	42.86	28.57	27.10	14.29	28.57	14.29	31.69
Rata-rata	55.84	55.81	42.86	48.05	62.34	61.04	55.84	42.37	49.35	53.25	35.06	51.07

Kriteria penilaian terhadap hasil penilaian EMI dari Pusat Pemjaminan Mutu Pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Kriteria Penilaian PPMP

NO	NILAI ANGKA	TAHAPAN PENJAMINAN MUTU
1	0 – 14	PERBAIKAN MENDESAK
2	15 – 28	PERBAIKAN MAYOR
3	29 – 42	PERBAIKAN MINOR
4	43 – 57	CUKUP
5	58 – 71	LEBIH DARI CUKUP
6	72 – 85	BAIK
7	86 - 100	SANGAT BAIK

Berdasarkan pada kriteria tersebut maka Program studi yang ada dilingkungan UMMI berada pada kriteria cukup, hal ini menunjukkan adanya kelemahan pada beberapa standar di program studi non LPTK. Untuk melihat lebih jelas kelemahan-kelemahan setiap standar dapat dijelaskan melalui gambar berikut :



Gambar 1.1. Peta Mutu

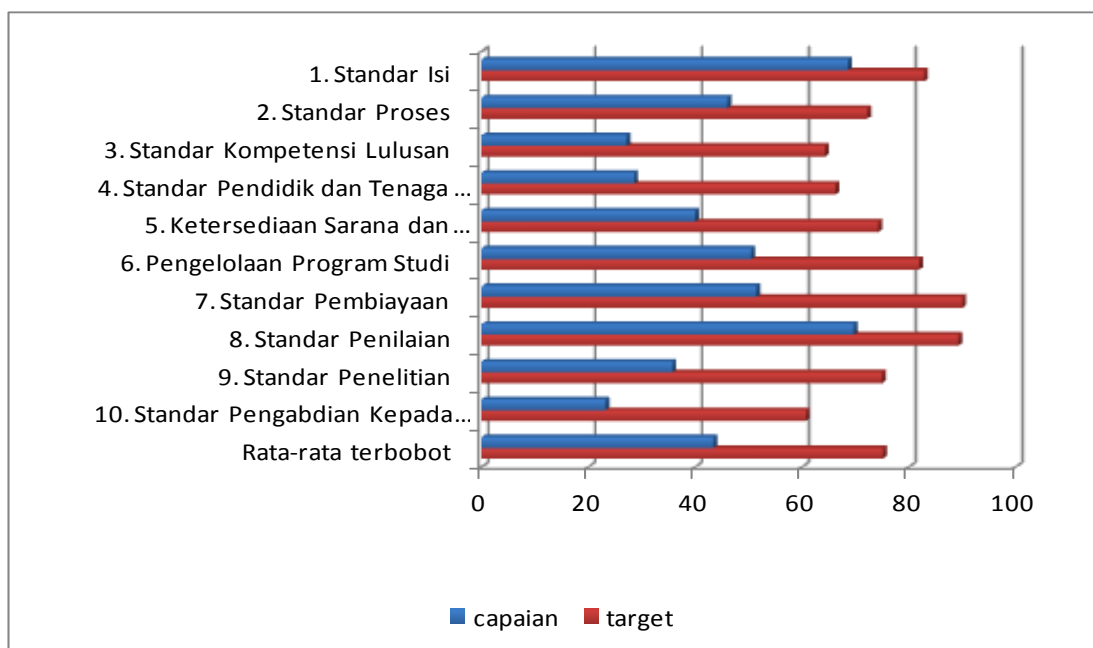
b. Hasil Evaluasi Mutu Internal LPTK

Sama halnya dengan EMI yang dilakukan di Program Studi Non LPTK, pada Program Studi LPTK pun EMI dilaksanakan dengan melakukan pengisian Instrumen EMI dari Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP), dari instrumen tersebut diperoleh data yang dapat dijadikan dasar penyusunan Evaluasi diri, perbedaan yang ada antara Program Studi Non LPTK dengan LPTK terletak pada jumlah standar, jika pada program studi non LPTK terdapat 11 standar maka pada program studi LPTK berjumlah 10 standar, standar kerjasama pada program studi LPTK tidak digunakan. Adapun hasil evaluasi program studi LPTK adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Nilai Capaian dan Target LPTK

Rekap nilai	Nilai Capaian Program Studi						Rata-rata Capaian	Nilai Target Program Studi						Rata-rata Target
	PAUD	PTI	P8BI	P8IO	PMTK	PIKR		PAUD	PTI	P8BI	P8IO	PMTK	PIKR	
1. Standar Isi	68.57	54.29	58.57	82.86	65.71	77.14	67.86	82.86	74.29	91.43	90.00	72.86	91.43	83.81
2. Standar Proses	46.03	41.27	70.63	69.03	57.14	56.35	56.75	72.22	61.90	86.51	80.16	69.03	83.33	75.53
3. Standar Kompetensi Lulusan	27.14	27.14	44.29	91.43	45.71	37.14	45.48	64.29	45.71	72.86	94.29	52.86	81.43	68.57
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	28.57	33.77	53.25	76.62	18.18	42.86	42.21	66.23	49.33	73.32	81.82	24.68	76.62	62.34
5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	40.00	31.43	62.86	61.43	44.29	52.86	48.81	74.29	47.14	90.00	80.00	57.14	88.57	72.86
6. Pengelolaan Program Studi	50.48	51.43	70.48	66.67	60.00	67.62	61.11	81.90	70.48	84.76	79.05	72.38	86.67	79.21
7. Standar Pembinaan	51.43	50.00	70.00	80.00	61.43	68.57	63.57	90.00	64.29	73.71	82.86	71.43	78.57	77.14
8. Standar Penilaian	69.64	64.29	82.14	75.00	78.57	71.43	73.51	89.29	69.64	92.86	92.86	83.93	87.50	86.01
9. Standar Penelitian	35.71	23.21	39.29	55.36	23.21	32.14	34.82	75.00	33.93	55.36	69.64	35.71	46.43	52.68
10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	23.21	28.57	14.29	23.21	14.29	14.29	19.64	60.71	42.86	28.57	41.07	19.64	42.86	39.29
Rata-rata terbobot	44.08	40.54	56.58	68.16	46.85	52.04	51.38	75.68	55.96	73.34	79.17	55.97	76.34	69.74

Berdasarkan pada kriteria penilaian maka Program studi LPTK yang ada dilingkungan UMMI berada pada kriteria cukup, hal ini menunjukkan adanya kelemahan pada beberapa standar di program studi LPTK. Secara grafik peta mutu Program Studi LPTK dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2. Peta Mutu Program Studi LPTK

Berdasarkan pada hasil Evaluasi Mutu Internal tersebut, dimana masih terdapat kelemahan di beberapa standar maka UMMI akan melakukan langkah-langkah sebagai upaya perbaikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5.
Upaya Perbaikan Mutu**

NO	PROGRAM KERJA
PERSIAPAN IMPLEMENTASI	
1	Pelatihan penyusunan standar mutu unit kerja;
2	Workshop penyusunan evaluasi diri dan renstra unit kerja;
3	Pelatihan Manajemen Sistem Penjaminan Mutu
3	Pembentukan Kelompok Auditor/review Internal
4	Rekrutment Auditor/review Internal
5	In House Training Auditor/review Internal
IMPLEMENTASI BIDANG AKADEMIK	
1	Pendampingan Akreditasi Program Studi S1 dan D3.
2	Audit mutu internal akademik
3	Evaluasi proses pembelajaran
4	Pengendalian Mutu UTS dan UAS
IMPLEMENTASI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	
1	Penilaian kinerja dosen;
2	Penilaian kinerja staf adm;
3	Penilaian kinerja laboran dan perpustakaan;

NO	PROGRAM KERJA
4	Penilaian kinerja <i>cleaning service</i> dan <i>security</i> ;
5	Penilaian kinerja staf administrasi akademik dan keuangan.
6	Workshop penyusunan tata kelola universitas;
7	Pengendalian Mutu Kepangkatan Fungsional
10	Audit Internal Bidang Sumberdaya Manusia
IMPLEMENTASI BIDANG SARANA DAN PRASARANA	
1	Audit mutu sarana dan prasarana
IMPLEMENTASI BIDANG TATA PAMONG DAN PENGELOLAAN	
1	Audit Kinerja Rektor
2	Audit Kinerja Wakil Rektor
3	Audit Kinerja LPPM
4	Audit kinerja Dekan dan wakil dekan
5	Audit kinerja ketua dan sekretaris program studi
6	Audit Kinerja Biro
7	Audit Kinerja Kepala Bagian
8	Audit Kinerja Tim AIK
IMPELEMENTASI BIDANG BIDANG MAHASISWA DAN LULUSAN	
1	Pengendalian mutu Pola pembinaan mahasiswa
2	Pengendalian mutu Kegiatan Organisasi kemahasiswaan
3	Pengendalian mutu mahasiswa berprestasi
4	Pengendalian mutu Beasiswa Mahasiswa
5	Pengendalian mutu pelaksanaan <i>Tracer Studi</i>
6	Pengendalian mutu kegiatan ikatan alumni
7	Pengendalian mutu pelayanan kemahasiswaan.
IMPLEMENTASI BIDANG PENCITRAAN UNIVERSITAS	
1	Penyusunan Proposal Hibah PHP
2	Penyusunan Proposal PTS Sehat
3	Penyusunan Hibah Penjaminan Mutu

BAB III MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1. Mahasiswa

a. Perkembangan Mahasiswa

Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa UMMI terus bertambah pertahun. Jumlah mahasiswa aktif per Mei 2014 sebesar 4108 orang, dan telah meluluskan 1.865 (seribu delapan ratus enam puluh lima).

Tabel. 3.1.
Perkembangan Jumlah Mahasiswa UMMI
Sampai dengan Tahun Akademik 2013-2014

NO	PROGRAM STUDI	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	sd ΣMHS 2013/2014
1	TEKNIK SIPIL	12	11	14	9	10	12	20	21	22	34	40	205
2	TEKNIK INFORMATIKA	43	36	67	61	67	98	82	116	91	133	91	885
3	KIMIA	14	10	14	6	11	17	8	11	20	13	22	146
4	AGRIBISNIS	13	11	12	13	11	13	15	33	23	39	32	215
5	MSP	10	12	16	7	11	8	12	5	8	7	8	104
6	ADM/ PUBLIK	25	38	32	34	29	28	34	27	28	30	29	334
7	ADM BISNIS	19	27	26	35	34	34	21	45	64	93	100	498
8	SASTRA INGGRIS	30	15	22	34	22	17	27	34	25	38	41	305
9	PERPAJAKAN	52	51	50	57	61	44	20	42	45	35	30	487
10	AKUNTANSI						19	43	107	97	87	147	500
11	PEND. BIOLOGI				17	45	60	64	50	58	75	50	369
12	PBSI							13	44	34	64	41	155
13	PJKR								54	97	104	103	255
14	PGSD								190	187			377
15	PGTIK								38	40		10	78
16	P. Matematika								51	57		24	108
17	PAUD								8	8		7	16
18	KEPERAWATAN	50	50	51	80	109	74	57	67	41	48	74	701
JUMLAH MABA/TAHUN		268	261	304	353	410	424	416	943	945	800	849	5973
% MABA /TAHUN		0	- 2.61	14.1	16.1	16.1	3.41	-1.89	127	0.21	- 15.3	5.77	15.69
JUMLAH MAHASISWA/TAHUN					1186	1513	1747	1984	2691	3357	3875	4393	
LULUSAN					83	190	179	236	279	282	331	285	1865
MAHASISWA AKTIF					1103	1323	1568	1748	2412	3075	3544	4108	

Perkembangan jumlah mahasiswa di UMMI merupakan suatu bukti bahwa keberadaan UMMI telah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan masyarakat bukan saja dari kabupaten dan kota Sukabumi melainkan juga dari luar kota/kab Sukabumi. Kepercayaan ini sudah barang tentu menjadi kebanggaan sekaligus tantangan bagi UMMI untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.

b. Kegiatan Kemahasiswaan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi memandang bahwa pembinaan kemahasiswaan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan caturdharma perguruan tinggi. Oleh karena itu program pembinaan kemahasiswaan mesti terpadu dengan program caturdharma perguruan tinggi. Berikut ini kami paparkan secara garis besar kegiatan dalam layanan dan pembinaan kesejahteraan mahasiswa serta kegiatan dalam layanan administrasi pembinaan minat dan bakat kemahasiswaan.

Kegiatan dalam layanan dan pembinaan kesejahteraan mahasiswa

Di usianya yang masih terbilang muda, UMMI telah menorehkan banyak prestasi hingga ke tingkat nasional bahkan internasional. Hal ini disebabkan karena UMMI senantiasa mendorong dan memfasilitasi mahasiswanya untuk berprestasi di berbagai bidang sebagai bentuk penjabaran catur dharma perguruan tinggi. Beberapa prestasi yang diperoleh mahasiswa UMMI diantaranya : Dua tim mahasiswa mendapatkan PHBD (Program Hibah Bina Desa) tahun 2013 dan 2014 menyisihkan lebih dari 500 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Selain itu, mahasiswa UMMI juga berhasil menjadi salah satu finalis mahasiswa berprestasi tingkat provinsi tahun 2013, serta beberapa prestasi lainnya. Prestasi yang diraih mahasiswa UMMI untuk tahun akademik 2013-2014 sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Prestasi Mahasiswa UMMI 2013-2014

NO	PERINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
1	Medali Emas Lomba Panahan (Sri Ranti, Agribisnis)	Sea Games Myanmar	2013
2	Juara 3 Puteri Volly Ball Open Tournament Walikota Sukabumi Cup 2013		2013
3	Juara 3 Champion Futsal SAPMA PP Cup 2013 Kategori Mahasiswa	Pemuda Pancasila Ko/Kab Sukabumi	2013
4	Juara 1 Usia 15-16 Tahun Festival sepak Bola ASSBI		2013

NO	PERINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
5.	Juara 1 Bola Volley antar mahasiswa se- wilayah I Bogor	Universitas Pakuan Bogor	2013
6	Juara 1 Lomba Paduan Suara Muhammadiyah 1 Tingkat Perguruan Tinggi Se-JaBar	Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) PWM Jabar	2013
7	Juara 3 Putera Rally Gerak Jalan Invitasi Olahraga Mahasiswa	Disporaparekraf	2013
8	Juara 1 Putera Rally Gerak Jalan Invitasi Olahraga Mahasiswa	Disporaparekraf	2013
9.	Juara 1 Puteri Rally Gerak Jalan Invitasi Olahraga Mahasiswa	Disporaparekraf	2013
10	Juara 2 Favorit LLA Gelar ajang Kretivitas Siswa SMAN 1 Sagaranten Tahun 2014		2013
11	Juara Umum II Lomba PKM Mahasiswa PTM se-Indonesia	FGDT-PTM IV UM Surabaya	2013
12	Juara Lomba PKM Mahasiswa PTM Se-Indonesia	FGDT-PTM IV Kategori Gagasan Tulis UM Surabaya	2013
13	Juara Nasional LKTM PTM Seluruh Indonesia (Yandra Utama Sentosa, Agribisnis; Benrilo Mubarak, MSP dan Siti Ikrimah, Sastra Inggris)	PTM Seluruh Indonesia	2013
14	Pertukaran Mahasiswa (ITFCP) Indonesia Thailand Frendship Cultura (Drimashella Vryanti Valoka, Pend MTK)	Kemenpora	2014
15	Juara RUNNER UP Liga Sepak Bola Mahasiswa Se-Jawa Barat		2014

NO	PERINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN
16	Top scor Lismajab Divisi I		2014
17	Juara 1 Lomba Paduan Suara PTM Jabar (UKM Sinfonia)	LSBO Jabar	2014

Adapun prestasi mahasiswa di bidang akademik didorong dengan memberikan fasilitas beasiswa dari dalam UMMI maupun dari luar. Tahun akademik 2013/2014 penerima beasiswa dari dana Zakat dan Infaq UMMI sebanyak 13 orang, penerima beasiswa tugas akhir sebanyak 15 orang, sedangkan penerima beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) sebanyak 10 orang dan penerima beasiswa BBP-PPA (Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik) sebanyak 20 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Mahasiswa Penerima Beasiswa UPZI-UMMI
Tahun Akademik 2013-2014

No	NIM	NAMA MAHASISWA	FAKULTAS	PRODI	SMT
1	H1E1001029	Ulpah Novianti	FKIP	Tek. Informatika	8
2	HIA1001033	Nashri Sobariah	FKIP	Pend. Biologi	8
3	013011111010	Ihsan Maulandi	Sains & Teknologi	Tek. Sipil	6
4	063141111040	Ahmad Sandi Maulana	FKIP	Pend. Matematika	6
5	063141111026	Nurul Fitri	FKIP	Pend. Matematika	6
6	063141111022	Amiruddin	FKIP	Pend. Matematika	6
7	063141111028	Shinta Ratna Dewi	FKIP	Pend. Matematika	6
8	063141111025	Urwatul Wusqo	FKIP	Pend. Matematika	6
9	HIC1001003	Siti Aisyah	FKIP	Pend. Matematika	8
10	063161111041	Nurfi Laelasari	FKIP	PGSD	6
11	023091111005	Siti Ikrimah	FIAH	Sastra Inggris	6
12	063181111062	Agus Rahmatullah	FKIP	PJKR	6
13	HIC10010	Srimultia	FKIP	Pend. Matematika	8

Tabel 3.4.
Mahasiswa Penerima Bantuan Tugas Akhir 2013/2014

NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	A1B1001081	Ardi Ilham	Teknik Informatika
2	A1A1001002	Yulianti	Teknik Sipil
3	B1A0901004	Ari Balina	Kimia
4	I1A1001032	Dhanny Burhanudin Apriliyana	Akuntansi
5	045121211024	Suci Dian Khania	Perpajakan
6	D1A1001021	Kiki Rahayu	Administrasi Publik
7	D1B1001038	Tati Muliawati	Administrasi Bisnis
8	E1A1001018	Novia Astuti	Sastra Inggris
9	H1A1001014	Ika Siti Rikayah	Pendidikan Biologi
10	H1B1001021	Cucu Nurajijah	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
11	H1E1001032	Nurjaman	Pendidikan Teknologi Informasi
12	H1G1001003	Novi Trisnawati	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
13	5511111037	Heri Priatna	Keperawatan
14	C1A1001003	Handoyo Jati	Agribisnis
15	033041221003	Ita Juwita	Manajemen Sumber Daya Perairan

Tabel 3.5.
Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (Beasiswa-PPA) 2013/2014

NO.	NIM	NAMA	FAKULTAS	PROGRAM STUDI
1	3081311009	Dennis Selbi Gunawan	FIAH	Administrasi Bisnis
2	023071111012	Asny Nurmilah Fazrin	FIAH	Administrasi Publik
3	033031211009	Muhammad Hardiansyah	Pertanian	Agribisnis
4	013021211006	Maryam Rachmawati Sumitra	Sains dan Teknologi	Kimia
5	013051211029	Wahyu Purnomo	Sains dan Teknologi	Teknik Informatika
6	023081111001	Dharmawan Kusumahady	FIAH	Administrasi Bisnis
7	063101111002	Syarif Firdaus	FKIP	Pend. Biologi
8	045121211006	Muhammad Danar Ratu pahlepi	Ekonomi	DIII Perpajakan
9	023081111003	Inas Hanifah Roniyatulloh A.	FIAH	Administrasi Bisnis
10	063131211046	Imas Siti Shobariah	FKIP	PBSI

Adapun bagi lulusannya, UMMI selalu berusaha memberikan dan membuka wawasan para lulusan dalam mencari pekerjaan atau berwirausaha, salah satunya dalam bentuk bursa kerja. Mulai wisuda Bulan September 2012, panitia wisuda mengadakan bursa kerja dengan mempertemukan lulusan dengan perusahaan yang bersedia melakukan rekrutmen,, dan diberikan wawasan dari praktisi pemerintah (disnakertrans) dan swasta. Bursa kerja sampai dengan wisuda Bulan Mei 2014 telah dilaksanakan dua kali, dengan mendapat respon yang cukup baik dari perusahaan dan lulusan, bahkan dari alumni.

Kegiatan Dalam Layanan Administrasi Pembinaan Minat Dan Bakat Kemahasiswaan

UMMI memiliki beberapa organisasi mahasiswa yang ruang lingkupnya ada diberbagai tingkatan. Untuk tingkat Universitas organisasi mahasiswa di UMMI terdapat BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) sedangkan tingkat Fakultas terdapat SEMA (Senat Mahasiswa) yang terdiri dari perwakilan HIMA-HIMA, dan ditingkat Program Studi terdapat HIMA (Himpunan Mahasiswa). Di UMMI pun terdapat komisariat IMM sebagai wadah organisasi mahasiswa yang bersifat otonom yang masih dibawah binaan bagian Akademik dan Kemahasiswaan UMMI.

Tabel 3.6.
Organisasi Mahasiswa UMMI

NO	NAMA ORGANISASI	NAMA PENGURUS	JABATAN	PROGRAM STUDI
1	BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)	Gilang Gusmana	Presiden	PJKR
		Firman Wisambudi	Wakil Presiden	PGSD
		Erwin Stiabudi	Sekjen	PTIK
2	IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)	Delsa Adhikara	Ketua	Teknik Informatika
		Erwin Stiabudi	Sekretaris	PGSD
3	BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Faperta	Hardiyansyah	Ketua	Agribisnis
		Hana Silvia	Sekretaris	MSP
4	SEMA (Senat Mahasiswa) FIAH	Darmawan Kusuma Hadi	Ketua	Administrasi Bisnis
		Asni Nurul Fajrin	Sekretaris	Administrasi Publik
5	HIMA Teknik Sipil	Hadriyana	Ketua	Teknik Sipil
		Nadya Pratiwi	Sekretaris	Teknik Sipil
6	HIMA Teknik Informatika	Reza	Ketua	Teknik Informatika
		Ratno Sidik	Sekretaris	Teknik Informatika

NO	NAMA ORGANISASI	NAMA PENGURUS	JABATAN	PROGRAM STUDI
7	HIMA Kimia	Deri Gunawan Akbar	Ketua	Kimia
			Sekretaris	Kimia
8	HIMA Administrasi Publik	Rizki	Ketua	Adm. Publik
		Melawati	Sekretaris	Adm. Publik
9	HIMA Administrasi Bisnis	Ridwan Wildani	Ketua	Adm. Bisnis
		Asri Salma	Sekretaris	Adm. Bisnis
10	HIMA Sastra Inggris	Bayu	Ketua	Sastra Inggris
		Neva Hadyan Fadilah	Sekretaris	Sastra Inggris
11	HIMA Agribisnis	Risman Suryatman	Ketua	Agribisnis
		Amanda Aulia Fadillah	Sekretaris	Agribisnis
12	HIMA Manajemen Sumber Daya Perairan	M. Ilman Maulana	Ketua	MSP
		Lingga Ptryana	Sekretaris	MSP
13	HIMA Perpajakan	M. Arya	Ketua	Perpajakan
			Sekretaris	Perpajakan
14	HIMA Akuntansi	Eji Saroji	Ketua	Akuntansi
		Nurul Arafah	Sekretaris	Akuntansi
15	HIMA Pend. Biologi	Deni	Ketua	Pend. Biologi
		Cita Suci Rachmawati	Sekretaris	Pend. Biologi
16	HIMA Pend. Bahasa dan Indonesia	Aryo	Ketua	PBSI
		Imas Siti Shobariah	Sekretaris	PBSI
17	HIMA Pend. Matematika	Akbar Abdurahman	Ketua	Pend. Matematika
		Nurul Fitri	Sekretaris	Pend. Matematika
18	HIMA Pend. Guru Sekolah Dasar	Rahmat Septiandi	Ketua	PGSD
		Pujian Muslim	Sekretaris	PGSD
19	HIMA Pend. Anak Usia Dini	Lisda	Ketua	PAUD
		Wida Nugraha	Sekretaris	PAUD
20	HIMA Pend. Teknologi, Informasi dan Komunikasi	Ai Ratna	Ketua	PTIK
		Hardi Hapriansyah	Sekretaris	PTIK
21	HIMA Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Rohmat	Ketua	PJKR
			Sekretaris	PJKR
22	HIMA Keperawatan	Nurcholis Majid	Ketua	Keperawatan
		Rantika Homziah	Sekretaris	Keperawatan

Adapun untuk mengaktifkan kegiatan kemahasiswaan di kampus, dibentuk UKM-UKM. Kepengurusan UKM disahkan oleh rektor dalam bentuk Surat Keputusan. Untuk kegiatan BEM, UKM, dan IMM diberikan dana stimulan dari dana kegiatan kemahasiswaan.

Hingga tahun akademik 2013-2014, UMMI memiliki 12 UKM yang aktif sebagaimana yang terici dalam berikut ini:

Tabel 3.7.
Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UMMI

NO	NAMA UKM	NAMA PENGURUS	JABATAN	ASAL PRODI
1	UKM LDK AL - UMM	Nurul Aulia Solihin	Ketua	Perpajakan
		Wahyu Purnomo	Sekretaris	Teknik Informatika
2	UKM PSM Sinfonia UMMI (Paduan Suara Mahasiswa)	Indra Ramadhan	Ketua	PJKR
		Evi Rachmawati	Sekretaris	PGSD
3	UKM PENTIUM (Persatuan Tinju Mahasiswa UMMI)	Ikbal Nur Hakim	Ketua	PJKR
		Fitri Rhamdianti N.	Sekretaris	PJKR
4	UKM UBBU (Unit Bola Basket UMMI)	M. Irvan Noor Maludy	Ketua	PJKR
		Mega Ekawati	Sekretaris	PJKR
5	UKM PERSUMI (Persatuan Sepak Bola Mahasiswa UMMI)	Tastaftian	Ketua	PJKR
		Rohmat	Sekretaris	PJKR
6	UKM Futsal Putri	Meta Puspitasari	Ketua	PJKR
		Fitri Rhamdianti N.	Sekretaris	PJKR
7	UKM MAPALU (Mahasiswa Pencinta Alam Terbuka)	Ali Wahyudi	Ketua	PJKR
		Desi Nurmalasari	Sekretaris	Pend. biologi
8	UKM Teater dan Sastra "ARKAMAYA"	Hanna Silvia	Ketua	MSP
			Sekertaris	
9	UKM Karawitan "ASMARANDANA"	Agus Rahmatullah	Ketua	Pend. Biologi
			Sekretaris	
10	UKM Pencak Silat	Shindu Maulana Agastya	Ketua	PJKR
		Ruswandi	Sekretaris	PJKR
11	UKM Panahan	Nurfebby Fadilah	Ketua	PJKR
		Helena Pujiati Rahayu	Sekretaris	PJKR
12	UKM BULU TANGKIS	Abdul Azis	Ketua	PJKR
		Gilang Rohmat	Sekretaris	

3.2. Lulusan

a. Perkembangan Lulusan

Seirama dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun, jumlah lulusan pun dari tahun ke tahun terus bertambah pula. Lulusan mahasiswa UMMI sebagian besar telah terserap di dunia kerja baik dalam negeri maupun luar negeri seperti : Saudi Arabia, Ethiopia dan Jepang.

Hal ini menunjukkan bahwa lulusan UMMI memiliki kemampuan bersaing bukan hanya di bursa kerja lokal melainkan juga global. Dengan demikian lulusan UMMI telah memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia dan umat manusia walaupun dalam jumlah masih sangat terbatas mengingat keterbatasan kemampuan UMMI dalam fasilitas pendidikan yang dimiliki pada saat sekarang.

Pada Tabel 12 berikut ini dapat dilihat perkembangan lulusan UMMI delapan tahun terakhir dari tahun akademik 2007/2008 sampai dengan tahun akademik 2013/2014.

Tabel. 3.8.
Perkembangan Jumlah Lulusan
Dari Tahun Akademik 2007/2008 s.d. Tahun Akademik 2013/2014

No	Program Studi	Jenjang	Tahun Akademik							Jlh
			2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	
1.	Teknik Sipil	S1	5	1	5	9	6	19	4	49
2.	Teknik Informatika	S1	25	25	46	58	55	86	59	354
3.	Kimia	S1	10	5	7	1	8	25	9	65
4.	Agribisnis	S1	6	3	10	11	10	15	11	66
5.	MSP	S1	5	2	6	6	6	3	1	29
6.	Administrasi Publik	S1	18	33	20	22	20	27	23	163
7.	Administrasi Bisnis	S1	14	19	23	21	33	25	10	145
8.	Sastra Inggris	S1	20	9	13	13	16	13	17	101
9.	Akuntansi	S1	-	-	-	-	-	13	32	45
10.	Pendidikan Biologi	S1	-	-	-	13	33	47	40	133
11.	Pend. Bhs & Sastra Ind.	S1	-	-	-	-	-	-	5	5
12.	Perpajakan	D-III	46	40	40	43	36	16	28	286
13.	Keperawatan	D-III	41	42	66	82	59	42	46	424

b. Tracer Study

Salah satu tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di program studi baik secara kualitas maupun kuantitas, adalah *output* dan *outcome* lulusan dari setiap prodi yang bersangkutan. Indikator lulusan UMMI dilaporkan beberapa hal, yaitu jumlah lulusan UMMI dalam 11 (sebelas) tahun sebanyak 1.865 orang atau rata-rata 233 orang per tahun. Dari data lulusan dan pekerjaan yang ditekuni 70% lulusan menekuni pekerjaan sesuai dengan program studinya, artinya tingkat relevansi lulusan UMMI cukup baik. Demikian pula halnya bila dilihat dari data nilai IPK yang rata-rata 3,1, lulusan UMMI tergolong cukup kompetitif dalam pasar kerja jika dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

Sedangkan untuk data waktu tunggu sejak lulus hingga memperoleh pekerjaan tidak ada data yang dapat diperoleh. Belum semua program studi melaksanakan *tracer study* secara konsisten dan sistematis. Menyadari pentingnya data alumni secara akurat untuk memperoleh informasi-informasi alumni, maka UMMI saat ini sedang merancang sistem *tracer study* yang digabungkan dalam sistem informasi manajemen UMMI. Selain itu UMMI juga ke depan akan merancang pembentukan pusat jasa ketenagakerjaan yang bertugas sebagai lembaga khusus untuk memotivasi dan membekali alumni agar dapat cepat memperoleh pekerjaan, membuat data base alumni yang sudah bekerja sehingga *tracer study* untuk tahun-tahun mendatang dapat terpenuhi.

BAB VI

SUMBERDAYA MANUSIA

Sistem rekrutmen dan seleksi dosen serta tenaga pendukung dilakukan secara langsung oleh Universitas berdasarkan kebutuhan dosen dari setiap jurusan/prodi yang ada di masing-masing fakultas dengan memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa serta linieritas bidang keilmuan.

Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung dilaksanakan oleh prodi dan Pimpinan Fakultas. Pengelolaan dosen meliputi aspek penugasan dalam kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi, penugasan dalam mengikuti kegiatan peningkatan kemampuan keilmuan dan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya baik dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus.

Secara umum sumber daya manusia UMMI terbagi menjadi staf dosen (tetap dan tidak tetap), tenaga administrasi, tenaga penunjang akademik, supir, teknisi, satpam dan pembantu umum.

4.1. Dosen

Dosen tetap

Dosen tetap UMMI sd Mei 2014 terdiri dari 129 orang, meningkat sebesar 48,27% (42 orang) dari tahun 2013 yang hanya sebanyak 87 orang. Peningkatan jumlah dosen tetap ini disesuaikan dengan jumlah kebutuhan rasio dosen dengan mahasiswa per program studi, sebesar 1 : 35 untuk sosial dan 1 : 25 untuk eksakta. Disamping itu, penambahan jumlah dosen tetap terjadi seiring dengan bertambahnya program studi baru di UMMI.

Dilihat berdasarkan kualifikasi akademiknya, Dosen UMMI masih terdapat S1 (sedang studi lanjut), sebagian besar Dosen tetap UMMI berpendidikan S2 dan baru sedikit yang sudah S3. Dosen tetap tersebut memiliki kualifikasi pendidikan S1 27,91%, S2 68,99%; dan S3 3,10%, dari 129 tersebut, 2 orang berstatus dosen DPK Kopertis.

Adapun kualifikasi dosen tetap UMMI berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah lektor dan lektor kepala sebesar 29,46 % (38 orang) meningkat sebesar 8,77% dari tahun 2013 yang hanya sebesar 20,69% (18 orang), dan, 17,83 % (23 orang) asisten ahli, menurun sebesar 23,55 % dari tahun 2013 yang besarnya 41,38 % (36 orang). Namun dengan penambahan jumlah dosen yang baru dan belum memiliki jabatan fungsional, meningkatkan rasio dosen dengan kualifikasi tenaga pengajar sebesar 52,71% (68 orang) dari tahun 2013 yang hanya sebesar 37,93% (33 orang). Prosentase tenaga pengajar masih cukup tinggi karena banyaknya dosen baru yang belum memenuhi kriteria untuk pengajuan jabatan fungsional.

Tabel 4.1.
Rekapitulasi Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Fungsional 2014

NO	KATEGORI	TINGKATAN	JUMLAH	%
1	Pendidikan	S1	36	27.91
		S2	89	68.99
		S3	4	3.10
	JUMLAH		129	100
2	Jabatan fungsional	Lektor dan Lektor Kepala	38	29.46
		Asisten Ahli	23	17.83
		Tenaga Pengajar	68	52.71
	JUMLAH		129	100

Untuk peningkatan kualitas dan pengetahuan dosen, beberapa tenaga dosen sudah dan akan melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3. Selain itu beberapa kegiatan *sort-term* training di dalam kampus maupun di luar kampus (dalam dan luar negeri) telah diikuti oleh staf dosen untuk meningkatkan kopentensinya. Rekapitulasi Dosen Tetap yang Studi Lanjut pada tahun 2014 sebanyak 39,54% dari total dosen tetap yang ada, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Dosen Tetap Yang Studi Lanjut

NO	JENJANG STUDI LANJUT	JUMLAH	%
1	S2	25	19.38
2	S3	26	20.16
JUMLAH DOSEN YANG STUDI LANJUT		51	39,54

Dosen tidak tetap

Dosen tidak tetap adalah dosen yang melakukan pengajaran di UMMI berdasarkan SK Dekan per semester sesuai kebutuhan dari setiap program studi, sehingga jumlah dosen tidak tetap tersebut tidak sama untuk setiap semester karena ada dosen yang tetap dipakai, dan ada dosen yang tidak dipakai lagi berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan program studi, jumlahnya kurang lebih 180 orang. Kualifikasi pendidikan dosen tidak tetap 0,5 % S3, 61,67 % S2, dan 37,83 % S1.

4.2. Tenaga Penunjang Akademik dan Administrasi

Tenaga penunjang akademik adalah tenaga yang membantu pelaksanaan program akademik di laboratorium, yaitu laboran, dan pustakawan, yang jumlahnya ada 10 orang. Program studi yang memiliki laboran ada 7 program studi, yaitu 1 laboran Lab.Teknik Sipil, 1 laboran Lab.Komputer, 1 laboran Lab. Kimia, 1 laboran. MSP, 1 laboran Lab. Agribisnis, 2 laboran Lab. Biologi, 1 laboran Lab. Bahasa dan 1 laboran lab. Keperawatan dengan kualifikasi pendidikan 11 % D3, dan 89 % S1.

Tenaga administrasi adalah tenaga yang melaksanakan proses pelayanan administrasi. Tenaga administrasi mulai dari Kepala Biro Administrasi 1 orang dan Kepala Bagian 3 orang. Kepala Bagian meliputi: kepala bagian akademik, Kepala Bagian Kemahasiswaan serta Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian. Dibawah Kepala bagian masing-masing terdapat Kepala Urusan yang meliputi: Ka.Urusan (Ka.Ur) umum dan kepegawaian 1 orang, Ka.Urusan Akademik 1 orang, staf kepala bagian 2 orang, Ka. Ur. administrasi yang membantu bidang akademik,kemahasiswaan dan keuangan fakultas ada 12 orang dengan 2 orang staf, tenaga administrasi sekretariat 1 orang, kepala urusan keuangan universitas 3 orang dengan 1 orang staf, dan 4 orang tenaga administrasi perpustakaan.

Tabel 4.3.
Rekapitulasi Jumlah Tenaga Non Akademik UMMI

NO	FUNGSI	JUMLAH
1	Staf Administrasi	33
2	Laboran/Penunjang Akademik	13
3	Teknisi	3
4	Pembantu Umum	8
5	Sopir	3
6	Satpam	7
TOTAL		67

Kualifikasi tenaga administrasi 6 orang S2, 28 orang S1, dan 12 orang SMA/SMK. Bagi tenaga administrasi ini juga diberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui studi lanjut, dengan data tenaga administrasi yang studi lanjut ada 17 orang. Banyaknya staf yang studi lanjut ini bagian dari pengembangan kepegawaian di UMMI dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Walau demikian hal ini memberi dampak pelayanan kepada mahasiswa dan dosen menjadi terhambat, sehingga proses izin untuk studi lanjut untuk tenaga administrasi ini perlu diatur secara bergiliran.

Tabel 4.4.
Rekapitulasi Tenaga Non Akademik berdasarkan
Tingkat Pendidikan

NO	JENJANG	JUMLAH	%
1	S2	6	8.96
2	S1	28	41.8
3	SMA	33	49.3
JUMLAH		67	

Pengembangan kompetensi staf administrasi dan tenaga kependidikan dilakukan melalui berbagai pelatihan, diantaranya adalah AMT (*Achievement Motivation Training*) yang sudah dilaksanakan sebanyak 4 angkatan, yaitu tahun 2003,2007,2009, dan 2014. AMT 2003 sd. 2009 dilakukan bersama-sama dengan tenaga akademik (dosen) namun tahun 2014 dilaksanakan terpisah dengan program dikhususkan pada kompetensi pelayanan. Selain itu, pengembangan staf juga dilakukan dengan mengikutsertakan staf dalam berbagai pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Tenaga kerja lainnya yang ada di UMMI adalah Staf umum yang terdiri dari 3 orang supir kualifikasi pendidikan SMA, 3 orang teknisi kualifikasi pendidikan SMA/SMK, 8 orang pembantu umum dan 7 orang satpam dengan Kualifikasi pendidikan SMP,dan SMA/SMK.

BAB V

KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

5.1. Kurikulum

a. Perkembangan Program Studi.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang pada awal berdiri terdiri dari 10 program studi dan tahun lalu memiliki memiliki 5 fakultas dengan 14 program studi, sekarang telah bertambah menjadi 18 Program Studi.

Tabel. 5.1.
Fakultas dan Program Studi
Pada Tahun Akademik 2013/2014

Fakultas	Program Studi	NO. SK. Dikti Ijin Penyelenggaraan	No. SK Akreditasi	Nilai
Fakultas Sains dan Teknologi	1. Teknik Sipil (S1)	1265/D/T/K-IV/2009	SK No. No.174/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013	C
	2. Teknik Informatika (S1)	136/D/T/2009	SK No.211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013	C
	3. Kimia (S1)	1266/D/T/K/IV/2009	SK No.203/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013	C
Fakultas Pertanian	4. Agribisnis (S1)	2586/D/T/K/IV/2009	SK No. 164/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013	C
	5. MSP (S1)	2587/D/T/K-IV/2009	SK No.174/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013	C
Fakultas Ilmu Administrasi & Humaniora	6. Administrasi Publik (S1)	3658/D/T/K-IV/2009	SK No. 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013	B
	7. Administrasi Bisnis (S1)	3659/D/T/K-IV/2009	SK No.184/SK/BAN-PT/Ak-XI/S/I/2013	B
	8. Sastra Inggris (S1)	1267/D/T/K-IV/2009	SK No. 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013	C
Fakultas Ekonomi	9. Perpajakan (D-III)	1121/D/T/K-IV/2009	SK No. 004/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010	B
	10. Akuntansi (S1)	136/D/T/2009	SK No. 030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013	C
	11. Keperawatan* (D-III)	1120/D/T/K-IV/2009	040/SK/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/II/2013	C
FKIP	12. Pendidikan Biologi (S1)	1122/D/T/K-IV/2009	SK No. 038/BAN-PT/Ak-XIII/S/I/2011	C
	13. Pend. Bhs & Sastra Ind. (S1)	976/D/T/2009	SK No.252/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013	C
	14. Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	240/E/O/2011	Menunggu jadwal reakreditasi	C
	15. Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	151/E/O/2013	Menunggu jadwal reakreditasi	C
	16. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi	151/E/O/2013	Menunggu jadwal reakreditasi	C
	17. Pendidikan Matematika	151/E/O/2013	Menunggu jadwal reakreditasi	C
	18. Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD)	522/E/O/2013	Reakreditasi akan diusulkan tahun 2014	C

*Ket : *belum memenuhi syarat sebagai fakultas dan masih berada di bawah koordinasi rektorat*

Di samping fakultas dan program studi - program studi di atas, seiring dengan perkembangan tuntutan dan kebutuhan pembangunan serta perkembangan IPTEKS, secara bertahap UMMI berusaha mendirikan fakultas dan/atau program studi baru. Pada saat ini UMMI sudah mendapatkan rekomendasi untuk program studi *Public Relation* (Humas) jenjang D-III dan sedang proses pengajuan izin operasional untuk Program Studi Hukum jenjang S1 dan Program Studi Ilmu Administrasi jenjang S2, disamping UMMI juga sedang mempersiapkan Program Studi Ekonomi Syariah (S1) dan Perbankan Syariah (S1).

b. Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan di UMMI telah disesuaikan dengan kedua surat keputusan tersebut, yaitu terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional yang ditopang oleh empat pilar : (1) kemampuan penguasaan ilmu dan ketrampilan (*know how and know why*), (2) kemampuan berkarya (*know to do*), (3) kemampuan menagambil sikap dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggungjawab (*to be*), (4) dapat hidup bermasyarakat dengan bekerjasama, saling menghormati, dan menghargai nilai-nilai pluralisme dan perdamaian (*to live together*).

Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam kurikulum setiap program studi yang berlaku secara nasional. Sedangkan kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran di setiap program studi yang disusun dan dikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan dari program studi yang bersangkutan. Kurikulum yang dikembangkan telah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Program Studi.

Menyadari bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan selama ini belum mencapai pada taraf yang memadai (*critical mass*) yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pada umumnya, UMMI berupaya mendudukkan secara utuh mutu pendidikan yang mencakup dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni dari segi moral, akhlaq, akal, pengetahuan, keterampilan, dan amal perbuatan/perilaku. Selama ini telah terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan akademik dan lebih khusus lagi hanya aspek kognitif. Pandangan ini telah membawa dampak terabaikannya aspek-aspek moral, akhlaq, budi pekerti, seni dan olah raga serta "*life skill*". Dengan pertimbangan tersebut maka UMMI telah berupaya mengembangkan kurikulum dengan pendekatan berbasis kompetensi. Kompetensi lulusan

setiap program studi di UMMI didasarkan pada tuntutan dan kebutuhan lapangan (masyarakat pemakai), perkembangan IPTEKS dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang tercermin dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya. Di setiap program studi kurikulum dikembangkan ke dalam bentuk struktur program atau struktur kurikulum yang memuat rincian mata kuliah, jumlah sks dalam setiap mata kuliah, dan sebaran mata kuliah ke dalam setiap semester yang disusun urutannya sesuai dengan standar kompetensi. Berdasarkan struktur kurikulum, setiap mata kuliah dikembangkan ke dalam bentuk silabi yang memuat tujuan atau kompetensi dan deskripsi materi mata kuliah yang bersangkutan serta sumber-sumber yang relevan. Sebagai pedoman perkuliahan yang lebih operasional setiap dosen mengembangkan silabi ke dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Dalam rangka meningkatkan kualitas di bidang kurikulum, pada saat ini Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah menyusun **Pedoman Pengembangan Kurikulum** yang telah disahkan pemberlakuannya, dimana diantaranya setiap program studi dibawah koordinasi Dekan wajib melaksanakan pengembangan, pengkajian dan evaluasi kurikulum dalam kurun waktu tertentu (minimal setiap 4 tahun sekali) dengan melibatkan pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders). Pengembangan dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, umpan balik program studi serta perubahan-perubahan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum di UMMI meliputi kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum Inti terdiri atas:

- a. Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Kelompok Matakuliah Keilmuan Dan Ketrampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu.
- c. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaannya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- d. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

- e. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Kelompok MPK pada kurikulum inti yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi yang ada di UMMI terdiri atas : Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam kelompok MPK secara institusional meliputi termasuk Al-Islam 2, Al-Islam 3, Al-Islam 4, Karya ilmiah, *English special Purpose* (ESP), dan kewirausahaan. Dalam kelompok MPB pada kurikulum institusional meliputi KKN (untuk S1). Adapun rincian SKS dan distribusi matakuliah tersebut di atas dalam struktur kurikulum adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2.
Kurikulum Inti dan Institusional UMMI

NO	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
1	Al-Islam dan Kemuhammadiyah 1	2	I
2	Pendidikan Pancasila	2	I
3	<i>English Special Purpose</i> (ESP)	2	I
4	Al-Islam dan Kemuhammadiyah 2	2	II
5	Pendidikan Kewarganegaraan	2	II
6	Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah	2	II
7	Al-Islam dan Kemuhammadiyah 3	2	III
8	Kewirausahaan	2	III
9	Al-Islam dan Kemuhammadiyah 4	2	IV
10	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	VI

5.2. Pembelajaran

Kualitas lulusan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa. Faktor eksternal mahasiswa yang sangat mempengaruhi dan bahkan menentukan kualitas proses pembelajaran ialah dosen. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Sukabumi berupaya menambah jumlah dosen untuk setiap program studi yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan keahlian yang dibina di masing-masing program studi tersebut serta mampu membelajarkan mahasiswa secara profesional. Akan tetapi upaya ini menghadapi kendala berupa keterbatasan dana.

Di samping mengangkat dosen baik sebagai dosen tetap maupun luar biasa, untuk meningkatkan proses pembelajaran, UMMI telah menyusun **Standar Mutu Akademik** sebagai acuan para dosen dalam melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari tersedianya fasilitas pendukung pembelajaran seperti laboratorium

dan perpustakaan. Sehubungan dengan itu UMMI terus berupaya melengkapi peralatan laboratorium dan koleksi perpustakaan.

Pelaksanaan proses pembelajarandi UMMI telah berjalan sebagaimana mestinya. Secara umum staf pengajar sebagai komponen utama terhadap keberhasilan kegiatan PBM telah melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik. Kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas/alat bantu pengajaran seperti buku ajar, handout, LCD, text book, dan lain-lain yang memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mendapatkan materi perkuliahan.

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan pada (1) pengecekan ketersediaan SAP mata kuliah, (2) pemberian tugas terstruktur dan mandiri, (3) daftar hadir mahasiswa serta (4) daftar hadir dosen mengajar. Hal ini dilakukan secara langsung oleh ketua program studi di bawah koordinasi Dekan. Evluasi juga dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa.

5.3. Suasana Akademik

Suasana akademik yang sehat dan kondusif dengan pola hubungan yang lebih bersifat *egalitarian* merupakan kekuatan UMMI yang terus terjaga. Hubungan yang cair antar dosen, karyawan dan mahasiswa terlihat dalam aktivitas dan interaksi sehari-hari. Suasana akademik di UMMI terlihat dengan terciptanya sistem yang kondusif antar dosen dengan dosen, dosen dengan karyawan, dosen dengan mahasiswa, dan karyawan dengan mahasiswa. Interaksi antara sitivitas akademik tersebut berjalan baik secara formal akademik maupun interaksi non formal antar individu.

Interaksi akademik dimulai sejak awal dari masa perkuliahan mahasiswa baru, dengan memberikan penerangan tentang kondisi akademik di UMMI. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa di UMMI ditunjukkan dengan terlibatnya mahasiswa pada berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

Suasana akademik ini ditujukan sebagai sarana pembelajaran akademik kepada mahasiswa untuk bersikap dan berperilaku profesional akademik dan secara institusi UMMI bisa dijadikan sebagai sarana untuk membangun suasana akademik yang sehat dan profesional yang menjadikan UMMI sebagai universitas unggul.

BAB VI

PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

6.1. Pembiayaan

Pembiayaan di UMMI masih berasal dari satu sumber yaitu dana mahasiswa, yang dibayarkan di setiap semester, ke rekening UMMI di Bank Jabar Banten (BJB) atau di Bank Syariah Mandiri (BSM), dan mulai tahun 2010/2011 sudah menerapkan kebijakan *one gate policy*, artinya semua keuangan masuk kerekening UMMI, namun ada beberapa pembiayaan yang teknis pelaksanaannya dikembalikan ke fakultas dan program studi untuk dikelola, misalnya UTS/UAS, praktek kerja lapangan (PKL), skripsi, pengelolaan kelas non regular, dan sidang. Besarnya pembiayaan mahasiswa per tahun dirancang oleh wakil rektor II berdasarkan besaranajuan biaya per kegiatan yang diajukan oleh setiap unit kerja. Rancangan tersebut dibahas dan disetujui oleh BPH dan senat. Setelah rancangan disetujui, maka diajukan ke majelis pendidikan tinggi PP untuk disahkan. Rancangan Yang telah disahkan majelis dikti PP disebarkan ke setiap unit kerja dan menjadi dasar untuk pembiayaan setiap kegiatan.

Proses pengajuan pembiayaan kegiatan yang telah disetujui dalam RAB universitas diajukan dalam bentuk tertulis kepada rektor/wakil rektor II setelah diketahui unit kerja diatasnya (fakultas). Pencairan biaya minimal satu minggu setelah surat pengajuan. Penyusunan RAB kegiatan dan penyusunan laporan keuangan di atur dalam Pedoman Keuangan UMMI.

Besaran pembiayaan mahasiswa ditinjau setiap tahun berdasarkan jumlah kebutuhan Berikut rekap pemasukan dan pengeluaran keuangan UMMI 4 tahun terakhir.

Tabel 6.1.
Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan UMMI 3 Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
2010/2011	8.710.301.014	8.243.066.676
2011/2012	8.708.000.000	10.785.000.000
2012/2013	15.915.000.000	18.121.000.000
2013/2014	17.907.000.000.	15.911.000.000

6.2. Prasarana dan Sarana Pendidikan

Prasarana

Prasarana yang dimiliki UMMI berupa tanah hak milik seluas 108.045 m² (seratus delapan ribu empat puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Jl. R.Syamsudin, SH, No. 50 dan Pasir Malang, hak guna bangunan seluas 160

m² yang berlokasi di Perum Taman Raja-Sukaraja. dan gedung seluas dengan rincian 5.385,43 m² (lima ribu tiga ratus delapan puluh lima koma empat puluh tiga meter persegi) yang berlokasi di Jl.R. Syamsudin, SH. No. 50. Gedung tersebut diperuntukkan untuk kantor, kelas, laboratorium, ruang administrasi, kemahasiswaan dan perpustakaan serta mesjid.

Tabel 6.2.
Prasarana UMMI berupa Lahan

NO	NOMOR SERTIFIKAT	LOKASI	LUAS (M2)	JENIS TANAH	TANGGAL PEROLEHAN	PENGUNAAN
1	HM. 1032	Jl. R. Syamsudin, SH.No. 50 Kel. Cikole Kota Sukabumi	9,840	Tanah Darat	1 Desember 2010	Kampus UMMI
2	HM. 28	Blok Pasir Malang Desa Kebon Manggu Kec. Gunung Guruh Kab. Sukabumi	25,220	Tanah Sawah	5 Oktober 2007	Pengembangan Kampus
3	HM. 120; 534; 535; 536; 537; 538; 539; 540; 541; 542; 543; 544; 545; .546; 549	Blok Pasir Mlang Desa Sirnaresmi Kec. Gunung Guruh Kab. Sukabumi	72,985	Tanah Darat	11-Apr-2012	Pengembangan Kampus
4	HGB.204	Perumahan Taman Anggrek Sukaraja Blok E.11/8	80	Tanah Darat	25 Agustus 2011	Rumah Dinas
5	HGB.	Perumahan Taman Anggrek Sukaraja	80	Tanah Darat		Rumah Dinas
JUMLAH			108,205			

Dari semua tanah yang dimiliki UMMI, baru tanah di jalan R. Syamsudin SH yang sudah memiliki bangunan di atasnya sebagai prasarana pembelajaran sementara yang lainnya baru diperuntukkan bagi pengembangan kampus UMMI. Rekapitulasi gedung UMMI terangkum dalam Tabel 6.3 sebagai berikut:

Tabel 6.3.
Rekapitulasi Gedung UMMI

N O	JENIS BARANG/NAMA BARANG	KONDISI BANGUNAN	KONTRUKSI BANGUNAN		LUAS LANTAI M2	LETAK ALAMAT
			BERTINGKAT /TIDAK	BETON/ TIDAK		
1	2	3	4	5	6	7
1	GEDUNG A	BAIK	Bertingkat	Beton	1,613.18	Jl. R. Syamsudin 50
2	GEDUNG B	BAIK	Tidak	Beton	630.31	Jl. R. Syamsudin 50
3	GEDUNG C	BAIK	Bertingkat	Beton	206.35	Jl. R. Syamsudin 50
5	GEDUNG D	BAIK	Bertingkat	Beton	1,725.00	Jl. R. Syamsudin 50
6	GEDUNG E	BAIK	Tidak	Beton	652.18	Jl. R. Syamsudin 50
7	GEDUNG (perpustakaan) ^F	BAIK	Tidak	Beton	177.34	Jl. R. Syamsudin 50
8	GEDUNG G (GOR)	BAIK	Tidak	Beton	154.08	Jl. R. Syamsudin 50
9	GEDUNG H (mess)	BAIK	Tidak	Beton	69.84	Jl. R. Syamsudin 50
10	GEDUNG I (mesjid & sekre)	BAIK	Tidak	Beton	157.16	Jl. R. Syamsudin 50
TOTAL					5,385.43	

Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang dimiliki UMMI berupa sarana kelas dan laboratorium. Kebutuhan sarana pembelajaran yang sifatnya umum dari setiap unit kerja/program studi diajukan ke bagian administrasi umum setelah diketahui dekan, untuk dimasukkan ke dalam proses pengadaan barang/jasa. Dana untuk pengadaan sarana dicantumkan dalam RAB, tapi karena kebutuhannya banyak, biasanya dana dalam RAB tidak mencukupi, sehingga pengadaan sarana ditunda untuk tahun akademik berikutnya.

Adapun untuk kondisi sarana kelas, sudah semua kelas memiliki infocus yang dipasang permanen, terdapat *whiteboard*, lampu yang terang, dan kursi kuliah yang cukup baik dengan jumlah sesuai dengan kapasitas kelas. Kendala yang selalu ditemui pada sarana kelas ini adalah kondisi infocus yang tidak selalu siap pakai karena masalah pada kabel VGA, seringkali kabel diganti yang baru tetapi masalahnya selalu tetap sama.

UMMI masih memiliki keterbatasan dana untuk pemenuhan kebutuhan alat laboratorium, walaupun prasarananya sudah ada. Alat-alat laboratorium yang ada banyak yang sudah tua dengan catatan pembelian pada tahun 2003-2008, belum mengalami peremajaan dan penambahan sedangkan mahasiswa pengguna bertambah, sehingga rasio alat laboratorium terhadap jumlah mahasiswa sangat besar. Prasarana laboratorium yang sudah dimiliki UMMI sebanyak 12 ruang, dengan memaksimalkan fungsi yang ada, artinya ada laboratorium yang harusnya memiliki ruang tersendiri, tetapi karena keterbatasan ruangan, bersatu dengan laboratorium lain. Berdasarkan kebutuhan fungsinya jumlah ruang laboratorium yang harus dimiliki UMMI adalah sebanyak 24 ruang, yang baru terpenuhi s.d. tahun 2014 sebesar 17 ruang.

Tabel 6.4.
Laboratorium di UMMI

No	RUANG	KODE
1	Laboratorium Bahasa	A27
2	Laboratorium Akuntansi	C4
3	Laboratorium komputer	C5
4	Laboratorium Hardware	C6
5	Laboratorium Microteaching	C7
6	Laboratorium Keperawatan	C10
7	Laboratorium Kering MSP	C11
8	Laboratorium Keperawatan	C12
9	Laboratorium Keperawatan	C13
10	Lab. PGTIK dan statistika	C14
11	Lab. komputer	C15
12	Laboratorium Kimia	E1
13	Laboratorium MSP	E2
14	Laboratorium Agribisnis	E3
15	Laboratorium Pajak	E4
16	Laboratorium Biologi	E6
17	Laboratorium Sipil	E7

Sarana Kantor

Sarana kantor yang dimiliki UMMI berupa alat kantor, furnitur, dan kendaraan operasional, yang pengadaannya dilaksanakan oleh bagian administrasi umum sesuai dengan kebutuhan. Alat kantor dan furniture UMMI sebagian besar berada dalam kondisi yang baik namun beberapa memerlukan peremajaan selain penambahan jumlah.

6.3. Sisten Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi UMMI dalam mengelola perkembangan TIK sampai saat ini sudah mengembangkan hotspot dan internet dengan kapasitas 10 GBps. Sistem online antar unit di UMMI sedang dikembangkan seiring dengan sudah diimplementasikannya Sistem Informasi Akademik (SIK) di awal TA 2014/2015 yaitu pada Bulan Pebruari 2014. Mulai angkatan 2014/2015 SIK sudah dapat terintegrasi dengan sistem *Host to Host* (H2H) Bank Muamalat Indonesia(BMI).

Adapun sarana pendukung SIK dengan spesifikasi server core 2 duo E7500, G41 combo gygabyte, pSu 650 Evo Blue, DDR2 2x 2048 Mb, Seagate Sata 500Gb. Dalam manajemen TIK ini dari semua program SIM KAMPUS (sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB), sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi umum, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi alumni, dan laporan EPSBED) baru rancangan *software* SIM Akademik yang telah selesai dan implementasinya baru awal tahun akademik 2014/2015. *Hardware* yang dibutuhkan terdiri atas computer layanan SIK sejumlah 9 unit.

Tabel 6.5.
Spesifikasi Sarana SIM UMMI

Sebelum PHP 2011			
Hardware	PC Router : P4 2,6Mhz, HDD 80Gb, DDR1 215Mb	1	Pc
LAN	- Routerboard RB250G - Switch 10/100/24	1	Pc
		2	Pc
Internet	Speedy (Up to)	2	Mb
Sesudah PHP 2011			
Hardware	PC Server : Intel Core2Duo 2,8Mhz, 2Mb Ch, HDD 650Gb, DDR2 4Gb	1	Pc
LAN	- Routerboard RB250G - Switch 10/100/24 Port - Switch 100/200/24 Port - Switch 100/1000/8 port	1	Pc
		4	Pc
		1	Pc
		1	Pc
Internet	Speedy (Up to)	2	Mb
Sesudah Pengadaan dari Tim SIM UPI			
Hardware	- PC Server : IBM System X3250 M4 - PC Router : Intel Core2Duo 2,8Mhz, 2Mb Ch, HDD 650Gb, DDR2 4Gb - PC Server Gateway : Intel Dual Core 3,0 Mhz, HDD 250Gb, DDR2 2Gb	1	Pc
		1	Pc
		1	Pc
LAN	- Routerboard Cisco SF300-24 port - Switch 10/100/24 Port - Switch 100/200/24 Port - Switch 100/1000/8 port	1	Pc
		12	Pc
		1	Pc
		1	Pc
Internet	Icon+ (dedicated)	2	Mb

6.4. Perpustakaan

Koleksi yang ada di perpustakaan UMMI yaitu : Buku teks, Skripsi / Tugas akhir, laporan KKN- Mahasiswa, Jurnal, Buku Reference, Koran, Majalah dan lain-lain. Perpustakaan memiliki komitmen untuk senantiasa menambah koleksi perpustakaan sekitar 1000 eks setiap tahunnya, agar koleksi semakin beragam dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

Perkembangan layanan perpustakaan UMMI kini semakin berkualitas, berbagai layanan diberikan guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dengan waktu buka setiap hari senin-sabtu jam 08.00-15.30. Perpustakaan UMMI memiliki berbagai layanan sebagai berikut :

1. Layanan Sirkulasi

Koleksi Buku Teks dengan berbagai subjek keilmuan.

2. Layanan Referensi

Koleksi Referensi Perpustakaan UMMI, yaitu : Ensiklopedia, buku teks, kamus, prosiding dll

3. Layanan Karya Ilmiah

Koleksi karya ilmiah yaitu skripsi/Laporan tugas akhir, Jurnal, Laporan KKN Mahasiswa dan lain-lain.

4. Layanan Peningkatan Minat Baca

- Komunitas Baca Perpustakaan UMMI sebagai bentuk dari layanan peningkatan Minat Baca. Saat ini telah terbentuk LLC (*Library Lovers Community*) sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan Minat Baca di lingkungan UMMI. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh LLC yaitu : Bedah buku, diskusi buku, dan latihan dasar kepemimpinan (LDK) anggota LLC
- Pemberian Reward Pengunjung teraktif setiap bulannya diberikan oleh perpustakaan sebagai program layanan cinta untuk pengguna perpustakaan.

5. Layanan Terbitan Berkala

Perpustakaan UMMI berlangganan Koran Radar Sukabumi, Pikiran Rakyat, Republika, Sundaurang, Majalah Trubus dan lain-lain. Sedangkan Jurnal Nasional terakreditasi yang dilanggan yaitu *Journal of Science, Journal of Mathematical and Fundamental Sciences, Journal of Engineering and Technological Sciences, Journal of ICT Research and Applications, Jurnal Nersdll*.

6. Layanan Teknologi Informasi

Perpustakaan UMMI sedang mengembangkan perpustakaan ke arah teknologi informasi. Sistem yang sudah bias digunakan yaitu :

- e-lib.ummi.ac.id , sebagai repository perpustakaan untuk koleksi karya ilmiah dan e-kliping,
- SLIMS (Senayan Library Management System) adalah data base yang digunakan oleh perpustakaan UMMI untuk mengelola administrasi perpustakaan dan OPAC yang bias digunakan oleh pengguna perpustakaan.
- OJS (*Online Journal System*) merupakan data base jurnal UMMI, yang didalamnya memuat berbagai jurnal yang diterbitkan oleh internal UMMI.
- Website perpustakaan UMMI (www.perpustakaan.ummi.ac.id) (dalam tahapan uji sistem website)

7. Layanan e-Journal

- Perpustakaan UMMI bekerjasama dengan Dikti dan kopertis dalam mengkases e-journal EBSCO.
- Perpustakaan UMMI memberikan layanan *e-resouce* dengan membantu pengguna untuk akses *link* ke portal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) untuk mendapatkan *e-book*, *e-journal* dll.

8. Layanan Informasi Perpustakaan

Perpustakaan UMMI memiliki layanan informasi yang disampaikan langsung kepada pengguna perpustakaan, melalui sms gateway (085659404124), e-mail perpustakaan.ummi@yahoo.com, Fb :Perpustakaan UMMI

Kenyamanan gedung perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas area hotspot dan internet yang bias diakses oleh pengunjung perpustakaan. Fasilitas lainnya yaitu, Kartu anggota perpustakaan yang didesain khusus untuk anggota Perpustakaan. Kartu anggota tersebut memiliki keunikan tersendiri, selain bias digunakan sebagai Kartu identitas anggota perpustakaan, kartu ini bias dipakai untuk berbelanja buku di took buku kurnia agung dengan diskon 10%, dan perpustakaan UMMI pun menjalin kerjasama dengan perpustakaan umum daerah Kota Sukabumi. Kartu tersebut merupakan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan UMMI sebagai wujud layanan terbaik kepada anggota perpustakaan.

Tidak ada satu pun perpustakaan yang memiliki koleksi yang lengkap, sehingga kerjasama antar perpustakaan perlu dijalin dengan baik. Perpustakaan UMMI merupakan Anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPT) Wilayah Jawa Barat. Dengan bergabungnya Perpustakaan UMMI sebagai anggota FPPT, memberikan kemudahan akses pengguna perpustakaan UMMI dalam memasuki perpustakaan-perpustakaan Perguruan Tinggi yang sudah tergabung dalam FPPT Wilayah Jawa Barat. Sekitar 180 perpustakaan perguruan tinggi sudah tergabung dalam keanggotaan FPPT Jawa Barat dan Perpustakaan UMMI pernah menjadi tuan rumah pertemuan dan seminar FPPT Jawa Barat pada tahun 2012.

Perpustakaan UMMI memiliki misi untuk memajukan perpustakaan ke arah perpustakaan berbasis otomasi. Dengan semangat kerjasama antar perpustakaan se-kota dan Kabupaten Sukabumi, maka perpustakaan UMMI menjadi pelopor dalam pembentukan Komunitas SLIMS Sukabumi dan sekaligus menjadi tuan rumah dalam acara workshop dan Launching Komunitas SLIMS Sukabumi pada tanggal 27 Maret 2014.

Layanan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian dari perpustakaan UMMI, dengan menjadi pusat sharing keilmuan perpustakaan. Perpustakaan UMMI membuka kesempatan magang untuk tenaga perpustakaan dan yang sudah magang di perpustakaan UMMI yaitu tenaga perpustakaan dari SD 'Aisyiah Kota Sukabumi. Dengan demikian kini perpustakaan semakin berkembang, bukan hanya sebagai pusat informasi dan pengetahuan bagi pengguna saja namun juga sebagai pusat sharing keilmuan dan percontohan perpustakaan.

BAB VII

PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

Manajemen LPPM UMMI terus disempurnakan untuk merespon kebutuhan internal dan tuntutan eksternal. LPPM saat ini telah menuntaskan penyusunan dan pengesahan dokumen induk, dokumen mutu, pedoman serta SOP oleh senat akademik. Seluruh dokumen akan segera disosialisasikan kepada seluruh unit kerja dan sivitas akademika UMMI. Hal ini penting sebagai unjuk komitmen dalam menjamin mutu pengelolaan LPPM. Di samping menjadi bagian upaya mempersiapkan akreditasi institusi.

Dalam 2 tahun terakhir ini, SIMDITLABMAS DIKTI telah memfasilitasi LPPM untuk memenuhi kebutuhan akan sistem input data dan pelaporan kegiatan di LPPM secara *online*. Rekam jejak kepakaran dosen pun dapat terpetakan dengan baik. Kedisiplinan LPPM dalam pengelolaan SIMDITLABMAS telah mengantarkan UMMI naik peringkat menjadi perguruan tinggi klaster madyapada tahun 2014. Keuntungannya adalah mulai tahun ini LPPM UMMI mengelola kegiatan penelitian secara mandiri serta memiliki potensi akses sebesar 2 milyar rupiah untuk bidang penelitian saja. Sebelumnya LPPM UMMI telah mampu mengakses berbagai hibah untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi peneliti di lingkungan UMMI.

7.1. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan indikator tata kelola mutu PT yang baik. Kegiatan penelitian di UMMI menunjukkan tren yang meningkat. LPPM mencatat kenaikan pemasukan proposal penelitian sebanyak 67%, kenaikan jumlah proposal penelitian yang dibiayai sebanyak 78%. Total biaya penelitian yang berhasil diserap tahun 2014 lebih dari 300 juta rupiah. Selain itu UMMI menyediakan dana penelitian internal untuk dosen pemula yang belum memungkinkan mengakses hibah dari luar. Mutu dan pembiayaan dana penelitian internal UMMI terus ditingkatkan.

Tabel 7.1.
Data rekapitulasi Penelitian Desentralisasi UMMI periode 2011-2014

Jenis Skim	Jumlah Proposal				Jumlah yang Didanai			Total
	2011	2012	2013	2014	2012	2013	2014	
Hibah Bersaing	4	1	3	0	3	1	0	4
Disertasi Doktor	0	0	3	0	0	0	3	3
Dosen Pemula	0	4	14	25	2	11	21	34
internal UMMI	0	2	9	0	0	2	2	4
Jumlah	4	7	26	25	5	13	26	45

Hasil evaluasi DIKTI tahun 2013 menyatakan UMMI termasuk 900 dari 3000 PT di Indonesia yang mampu melaporkan kegiatan penelitian dengan baik, kemudian termasuk 79 PT yang dipromosikan naik ke klaster madya tahun 2014. Pada tahun 2013 pula Majelis Dikti PP Muhammadiyah mencatat UMMI termasuk ke dalam 20 besar Perguruan Tinggi Muhammadiyah (dari 170 PTM) yang aktif melakukan kegiatan penelitian, sehingga masuk sebagai *promising* PTM di masa depan.

7.2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di UMMI menunjukkan tren meningkat pula. LPPM mencatat kenaikan pemasukan proposal PkM sebanyak 60%, Namun akses hibah DIKTI terhadap skim PkM ini masih fluktuatif mengingat pembinaan yang belum intensif. Namun akses terhadap hibah dan kerjasama yang non DIKTI cenderung meningkat. Total biaya pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diserap tahun 2014 lebih dari 250 juta rupiah.

7.3. Kegiatan Publikasi

Kegiatan publikasi di UMMI masih belum menggembirakan karena minimnya publikasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu LPPM terus mendorong dan memberikan insentif kepada dosen yang melakukan publikasi untuk skala nasional terakreditasi dan internasional dengan reputasi yang baik. Termasuk memberikan *reward* bagi dosen yang berhasil memuat artikel di jurnal terakreditasi dan dosen yang telah melakukan publikasi internasional yang memiliki *impact factor*, terindeks *scopus* dan *thompson* sebagai suatu prestasi yang patut diikuti oleh dosen-dosen lainnya.

Tabel 7.2.
Data Publikasi Dosen Tahun 2013-2014

NO	JENIS PUBLIKASI	JUMLAH
1	Jurnal Internasional	2
	Jurnal Nasional Terakreditasi	1
	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	36
2	Pemakalah Forum Ilmiah Internasional	8
	Pemakalah Forum Ilmiah Nasional	2
	Pemakalah Forum Ilmiah Regional	11
3	Buku Ajar/ Teks	0
4	HKI	0

Upaya lain yang tengah dilakukan adalah penataan publikasi internal yakni jurnal-jurnal ber-ISSN akan dipersiapkan dan didorong untuk mengajukan akreditasi DIKTI agar lebih profesional. Selain itu telah terbit satu paket buku ajar dari Al-Islam dan Kemuhammadiyah ber-ISBN dan akan digunakan sebagai rujukan resmi bagi semua mahasiswa UMMI.

7.4. Kegiatan Kerjasama

UMMI telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri. Kerjasama yang telah dibangun oleh UMMI selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.3.
Daftar Kerjasama UMMI Lima Tahun Terakhir

No	Nama Lembaga	Tingkat	Jenis Kerjasama	Tahun
1	Islamic Online University	Universitas	Program double degree tingkat master M.Ed in leadership in education	2009
2	Ditjen DIKTI	LPPM	Penelitian Dosen Muda	2009
3	DP2M/Ditjen DIKTI	LPPM	Penelitian Dosen Muda	2009
4	Kopertis IV	Universitas	Beasiswa (BKM)	2009
5	Dinas Pertanian Kab Sukabumi	LPPM	Identifikasi Potensi Pengembangan Pertanian di Kecamatan Surade	2009
6	Dinas Pasar Kab. Sukabumi	LPPM	Identifikasi Rencana Pengembangan Pasar Tradisional	2009
7	Ditjen DIKTI	LPPM	Penelitian Dosen Muda	2010
8	Ditjen DIKTI	LPPM	Penelitian Dosen Muda	2010
9	Kopertis IV	Universitas	Beasiswa (BBM)	2010
10	Kopertis IV	Universitas	Beasiswa (PPA)	2010
11	Kopertis IV	Universitas	Beasiswa (BKM)	2010
12	BLHD Kab. Sukabumi	LPPM	Penyusunan dokumen Amdal PT Raja Logam	2010
13	Kementrian Pendidikan Nasional	Universitas	Pengawas Ujian Nasional	2011
14	Kopertis IV	Universitas	Beasiswa (PPA)	2011
15	Kopertis IV	Universitas	Beasiswa (BBM)	2011
16	DP2M/Ditjen DIKTI	LPPM	Penelitian Dosen Muda	2011
17	Yayasan Damandiri	LPPM	KKN	2011
18	BAPPEDA KAB. Sukabumi	LPPM	Kajian Pendapatan Asli Daerah	2011
19	BAPPEDA Kab. Sukabumi	LPPM	Penyusunan Blueprint Investasi	2011
20	Ditjen DIKTI	Universitas	PHP PTS	2011
21	Rectoverso	LPPM	Survei elektabilitas politik pemilihan walikota Sukabumi	2012
22	BAPPEDA JABAR	LPPM	KKN Tematik	2012
23	Yayasan Damandiri	LPPM	KKN	2012

No	Nama Lembaga	Tingkat	Jenis Kerjasama	Tahun
24	Yayasan Supersemar	LPPM	Beasiswa mahasiswa pendampingan masyarakat	2012
25	BAPPEDA KAB. Sukabumi	LPPM	Identifikasi pengembangan kawasan agribisnis berbasis peternakan	2012
26	Universitas Pancasila	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2012
27	Centro Escolar University, Manila	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
28	Universitas KH.Ahmad Dahlan Yogyakarta	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
29	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
30	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
31	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
32	SMKNP 1 Sukaraja	Universitas	Bidang pendidikan dan Pengabdian masyarakat	2013
33	Lembaga Al-arabiyah Li Al-jami' Saudia Arabia	Universitas melalui BKPTIS Indonesia	Pendidikan	2013
34	Rumah Sakit Assyifa Kota Sukabumi	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
35	RSUD R. Syamsudin, SH	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
36	Dinas Pendidikan Kota	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2013
37	Pemerintah Kota Sukabumi dengan UMMI	Universitas	Tridharma Perguruan Tinggi	2014
38	Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dan Rektor UMMI	Universitas	Pendidikan	2014
39	Direktur Fakultas Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung	Universitas	Pendidikan	2014
40	Direktorat Jendral Pajak Kementrian Keuangan RI	Universitas	Pembentukan Tax Center UMMI	2014

Disamping kerjasama yang telah terjalin seperti yang tercantum di atas, saat ini juga UMMI sedang melakukan proses peninjauan beberapa kerjasama baik di dalam maupun luar negeri.

Tabel 7.4.
Daftar MoU dalam Proses

NO	NAMA LEMBAGA	TINGKAT	KETERANGAN
1	MoU Between Muhammadiyah University of Sukabumi and Baliuag university	Universitas	Dalam Proses
2	MoU Between Muhammadiyah University of Sukabumi and Ifugao State University	Universitas	Dalam Proses
3	MoU Between Muhammadiyah University of Sukabumi and Polytechnic University of The Philipines	Universitas	Dalam Proses
4	MoU Between Muhammadiyah University of Sukabumi and University of Luzon	Universitas	Dalam Proses
5	MoU Between Muhammadiyah University of Sukabumi and University of the East	Universitas	Dalam Proses
6	Perjanjian Kerjasama antara UMMI dengan Rumah sakit Hasan Sadikin Bandung	Universitas	Dalam Proses
7	Perjanjian Kerjasama antara UMMI dengan Rumah Sakit Jiwa Cisarua Bandung	Universitas	Dalam Proses

Akhir tahun 2013, UMMI diberikan penghargaan sebagai perguruan tinggi terbaik dalam kegiatan kerjasama kegiatan pendampingan pembentukan POSDAYA di wilayah Sukabumi dari Yayasan Damandiri dan P2SDM IPB. Kegiatan ini diimplementasikan dalam kegiatan KKN Tematik POSDAYA. Selain itu adanya MoU antara UMMI dengan Gubernur Provinsi untuk komitmen pembangunan Jabar Selatan melalui KKN Tematik Propinsi Jawa Barat. Tahun 2014 ini fokus pada ketuntasan rawan pangan di Kecamatan Waluran.

Kerjasama lainnya yakni dengan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) PP Muhammadiyah dalam implementasi kegiatan KKN tematik pendampingan cabang dan ranting serta melibatkan ortom seperti 'Aisyiyah. Tahun 2014 ini fokus pada pendampingan penyelenggaraan

organisasi, pengajian ranting dan pengelolaan amal usaha berupa sekolah melalui manajemen berbasis sekolah dan sunatan massal.

Kerjasama yang dilakukan oleh UMMI melalui LPPM diantaranya melalui kegiatan yang ditangani oleh Pusat Studi, diantaranya kerjasama penelitian bidang agribisnis dan kependidikan di Kabupaten Sukabumi. Kerjasama dengan CSR Biofarma untuk mendukung usulan penetapan Geopark di Ciletuh.

Kegiatan komersial yang dilakukan oleh LPPM UMMI diantaranya melalui kegiatan kerjasama yang ditangani oleh Unit Bisnis dengan industri-industri di Jabodetabek mengenai Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang lebih murah dan ramah lingkungan, dan kini sedang proses pemesanan alat sejenis untuk kebutuhan Dinas Kesehatan Kota Sukabumi. Alat IPAL ini merupakan hasil penelitian dosen UMMI dan akan segera diproses mengenai HKI/Patennya tahun 2014 ini.

BAB VII

AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Komitmen UMMI untuk mengembangkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya beberapa kegiatan dan kebijakan yang mendukung ke arah pelaksanaan dharma ke empat di Perguruan Tinggi Muhammadiyah ini. Pengembangan atmosfer dan spirit keislaman/kemuhammadiyah atau dikenal sebagai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) secara bertahap dan sistematis terus UMMI lakukan. Konsep pengembangan AIK ini didasari oleh kesadaran yang utuh atas posisi manusia di muka bumi, yaitu sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah atas segenap makhluk. Kesadaran atas posisi manusia sebagai hamba Allah memberikan kekuatan spiritual dalam menghasilkan karya-karya dan akhlak terbaik untuk dipersembahkan hanya untuk memperoleh ridha-Nya. Kesadaran atas posisi manusia sebagai khalifah meniscayakan penguasaan pemahaman atas sifat berbagai ciptaan Allah, yang pada gilirannya terurai di dalam berbagai realitas, seperti: realitas fisik, realitas sosial, dan realitas pikiran disamping juga adanya keinginan untuk melahirkan sarjana yang Islami yang dapat mengabdikan ilmunya sekaligus melakukan dakwah “Amar ma’ruf nahi munkar” di tengah-tengah masyarakat.

Pengembangan AIK di UMMI hingga tahun 2014 ini tidak hanya terlihat nyata dalam mata kuliah AIK yang menjadi salah satu pembeda dengan perguruan tinggi lainnya dan dalam pelaksanaan pembinaan yang disusun secara terjadwal bagi semua staf UMMI baik di lingkungan Universitas yang dilaksanakan satu minggu sekali maupun di lingkungan fakultas yang dijadualkan satu bulan sekali. Pengembangan AIK di UMMI lebih jauh telah UMMI laksanakan melalui:

1. Pembentukan Pusat Studi Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Pengembangan cabang dan ranting melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Pembinaan AIK berdasarkan kompetensi Dosen dan Staf
4. Pembiasaan amal sholeh di lingkungan kampus yang ditetapkan melalui SK Rektor
5. Penjaringan BTQ bagi seluruh mahasiswa baru sehingga dapat tuntas BTQ di tahun pertama menjadi mahasiswa
6. Melaksanakan kegiatan mentoring BTQ dan klinik BTQ bagi mahasiswa, dosen dan staf
7. Pengembangan UPT Zakat dan Infak yang kemudian disalurkan kepada mahasiswa yang tidak mampu dalam bentuk beasiswa
8. Melaksanakan kegiatan Baitul Arqom

Menyadari bahwa pengembangan AIK tidaklah cukup hanya dengan mengandalkan melalui penerapan kurikulum dan beberapa kegiatan saja, saat ini UMMI telah berupaya mengembangkan program yang lebih luas lagi. Kegiatan yang direncanakan akan diterapkan di UMMI untuk mendukung pengembangan AIK ini diantaranya adalah:

1. Melaksanakan kegiatan Baitul Arqom pada mahasiswa semester 1, setelah selesai pembelajaran AIK 1 dan Baitul Arqom akhir untuk pembekalan wisudawan
2. Mengadakan Darul Arqom untuk kader-kader Muhammadiyah di tingkat mahasiswa, kerjasama dengan IMM

3. Melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat bekerjasama dengan PDM, PCM dan PRM, seperti: membuat tugas wawancara atau dakwah ke cabang-cabang dan ranting-ranting setelah mempelajari AIK 3.
4. Membuat santri kampus yang bertujuan membina para mahasiswa yang akan menjadi kader Muhammadiyah di masyarakat
5. Bekerjasama dengan ortom Muhammadiyah lainnya sesuai dengan materi kuliah yang didapat oleh para mahasiswa dan tidak lepas dari pembelajaran AIK 1, 2, 3 dan 4.

BAB VIII PENUTUP

Demikianlah perkembangan Universitas Muhammadiyah Sukabumi hingga tahun akademik 2013/2014. Di usianya yang baru menginjak 11 tahun, perkembangan UMMI telah cukup baik dan perannya telah diakui oleh masyarakat. UMMI berkomitmen untuk terus berjuang agar lebih baik lagi dalam penyelenggaraan universitas, agar visi UMMI menjadi universitas yang unggul dalam keilmuan dan keislaman dapat terwujud. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan dorongan, saran, bantuan dan do'a restu dari semua pihak agar UMMI ke depan makin berkembang dan maju.

Sukabumi, 13 Juni 2014
Rektor,

Prof. Dr. Asmawi Zainul